

Pendampingan Bahasa Inggris Komunikasi Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan Yayasan Dharma Jati II Denpasar, Bali

Mentoring English Communication to Children at the Dharma Jati II Foundation Orphanage in Denpasar, Bali

Kadek Ayu Ekasani^{1*}, Ni Made Ayu Natih Widhiarini², I Gede Made Aditya Agastia³,
I Nyoman Siwaarditha⁴, Ida Ayu Gayatri Kesumayathi⁵

¹²³⁴⁵ Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Denpasar, Indonesia

[*ekasani@ipb-intl.ac.id](mailto:ekasani@ipb-intl.ac.id)

Article History:

Received: Juli 20, 2024

Revised: Agustus 19, 2024

Accepted: September 11, 2024

Published: September 14, 2024

Keywords: Communicative English, mentoring, role playing

Abstract: Community service activities at the Dharma Jati II Orphanage are communicative English language assistance that emphasizes speaking skills. The problem that arises in partners is that there is no English language training and development provided by the orphanage. The desire of the orphanage administrators in improving children's English skills, especially in speaking, is very large considering the importance of mastering English as an international language in this era of globalization. The purpose of this community service is to provide English language assistance to orphanage children so that they are able to improve their English skills, especially in speaking. The method used goes through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results obtained from the assistance are a good method to use is role playing with occasionally slipping games that are fun for the orphanage children. In the future, this activity will be carried out more often to help orphanage children improve their English language skills, not only speaking skills, but also in 3 other English language skills, such as reading, writing, and listening.

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Dharma Jati II adalah pendampingan bahasa Inggris komunikatif yang menekankan pada keterampilan berbicara. Permasalahan yang muncul pada mitra adalah bahwa belum adanya pelatihan dan pengembangan bahasa Inggris yang diberikan oleh pihak panti asuhan. Keinginan dari pengurus panti asuhan dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak-anak khususnya dalam berbicara sangat besar mengingat pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional di era globalisasi ini. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan bahasa Inggris kepada anak-anak panti asuhan sehingga mampu untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggrisnya khusus pada kemampuan berbicara. Metode yang digunakan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari pendampingan adalah metode yang baik untuk digunakan adalah permainan peran (*role playing*) dengan sesekali menyelipkan *games* yang menyenangkan bagi anak-anak panti asuhan. Kedepannya kegiatan ini lebih sering dilakukan untuk membantu anak-anak panti asuhan dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris, tidak hanya keterampilan berbicara (*speaking*), tetapi juga pada 3 keterampilan bahasa Inggris lainnya, seperti membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan mendengarkan (*listening*).

Kata Kunci: bahasa Inggris komunikatif, pendampingan, permainan peran

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memang tidak dapat dipungkiri adalah bahasa yang wajib dikuasai oleh masyarakat yang ingin nantinya melanjutkan studi ataupun bekerja pada level internasional (Sari et al., 2024). Penguasaan keterampilan bahasa Inggris khususnya berkomunikasi dengan orang asing menjadi salah satu tuntutan bagi program pendidikan di era globalisasi ini. Terlebih lagi para siswa diharapkan mampu paling tidak menguasai kosakata bahasa Inggris untuk mampu berkomunikasi (Ekasani et al., 2022). Hal ini juga disadari oleh bapak I Wayan Nika, pemilik panti asuhan dari sejak tahun 1985 berdirinya panti asuhan ini hingga tahun 2024 kemampuan anak-anak di panti asuhan khususnya dalam menguasai bahasa Inggris masih sangat kurang. Panti Asuhan di bawah Yayasan Dharma Jati II beralamat di Jalan Trengguli No.80 Penatih, Denpasar. Panti asuhan ini menampung tidak hanya anak-anak yatim piatu, namun juga anak miskin dan terlantar. Mereka mendapatkan tidak hanya tempat tinggal, namun juga diberikan pendidikan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menempuh pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi.

Pada kesempatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional melalui UKM English Club melakukan pendampingan keterampilan bahasa Inggris bagi anak-anak di panti asuhan guna untuk lebih meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya dalam berkomunikasi menggunakan percakapan bahasa Inggris sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Yayasan Dharma Jati II bahwa selain mendapatkan pendidikan formal di sekolah, anak-anak juga diberikan pelatihan pengembangan diri seperti, belajar menari, menabuh, menjahit, memasak, dan bahkan bidang olahraga dan bela diri. Sementara itu, untuk pelatihan bahasa Inggris sendiri pihak Yayasan belum memberikan secara khusus, hanya melalui pendampingan dari beberapa anak yang sudah terlebih dahulu mendapatkan bahasa Inggris di sekolah.

Keterampilan bahasa Inggris khususnya pada keterampilan berbicara memang tidak mudah, terlebih bagi yang masih baru memulai belajar bahasa Inggris (Aisyah, 2021). Kesan yang dimiliki oleh anak-anak terhadap bahasa Inggris sangat menakutkan, karena pelajarannya sangat sulit sehingga takut melakukan kesalahan (Ayuningtyas, 2021; Hotmaria, 2021). Hal inilah yang pada akhirnya membuat tim pengabdian masyarakat IPB Internasional melakukan pendampingan kepada anak-anak di panti asuhan dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga tidak lagi merasa bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang menakutkan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan anak-anak berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris adalah dengan mengaplikasikan metode permainan peran (*role play*). Metode ini dipercaya mampu untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) siswa dalam menggunakan bahasa Inggris (Aisyah, 2021) dan dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak di panti asuhan. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Tahapan Persiapan

Tim Pengabdian Masyarakat IPB Internasional mengumpulkan data-data terkait informasi mengenai Panti Asuhan Dharma Jati II, baik langsung datang ke lokasi, maupun melalui media sosial. Pada tahap ini tim PkM melakukan wawancara kepada pengurus panti asuhan perihal pelaksanaan kegiatan pendampingan bahasa Inggris di panti asuhan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan bahasa Inggris ini diberikan kepada seluruh anak-anak Panti Asuhan dari jenjang pendidikan SD hingga SMP. Materi yang diberikan memperkenalkan diri, pengenalan kosakata, dan beberapa permainan yang menyenangkan.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi, anak-anak diberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman bahasa Inggris yang diperoleh saat pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian di Panti Asuhan Dharma Jati II yang beralamat di Jl. Trengguli Denpasar, Bali dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain (1) tahapan persiapan, (2) tahapan pelaksanaan, dan (3) tahapan evaluasi. Berikut adalah rincian kegiatan pada masing-masing tahapan.

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, tim melakukan rapat koordinasi untuk mengumpulkan data-data mengenai Panti Asuhan Dharma Jati II serta kegiatan dan materi apa saja yang memungkinkan untuk diberikan kepada anak-anak di panti asuhan sesuai wawancara awal dengan pengurus dan observasi dini yang dilakukan di lokasi. Analisis situasi yang dilakukan oleh tim PkM kemudian menemukan solusi untuk memberikan pendampingan kepada anak-

anak di panti asuhan untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka.



Gambar 1. Kegiatan Rapat Tim PkM

Selanjutnya, tim PkM melakukan kunjungan dan bertemu langsung dengan pengurus Panti Asuhan Dharma Jati II. Kedatangan tim PkM disambut dengan baik oleh pengurus panti asuhan. Pada kesempatan itu tim PkM diajak untuk berkeliling, melihat-lihat kondisi dari panti asuhan. Panti asuhan ini didirikan dengan tujuan untuk menampung, memberikan perlindungan, pembinaan dan pengembangan kemampuan dan bakat anak-anak sehingga akan menjadi anak yang berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara serta jujur, berbudaya dan memiliki moral agama yang baik.



Gambar 2. Wawancara Tim PkM dengan Pengurus Panti Asuhan

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu kepada anak-anak panti asuhan. Materi yang diberikan seputar pengenalan diri (*introducing yourself*), *describing things*, kosakata umum yang biasa digunakan, dan kata kerja bahasa Inggris. Tim PkM menyampaikan penjelasan materi *introducing yourself* dengan memberikan contoh bagaimana memperkenalkan diri yang baik dan benar. Selanjutnya, tim menginstruksikan kepada anak-anak panti asuhan untuk

mempraktekkan satu per satu ke depan.



Gambar 3. Perkenalan diri dari anak-anak Panti Asuhan

Terlihat pada gambar 3 bahwa anak-anak masih malu-malu, terkesan canggung dan takut salah dalam pengucapan yang bisa diketahui dari suara yang belum lantang dan keras terdengar walaupun sudah memakai pengeras suara (*microphone*). Tim PkM kemudian melakukan pendampingan dan latihan berbicara secara berulang-ulang, sehingga anak-anak mulai merasa tenang dan nyaman dalam mempraktekkan instruksi yang diberikan.

Selanjutnya tim PkM memberikan selingan *games* di sela-sela materi yang diberikan, yang salah satunya adalah permainan tebak gambar. Pada permainan ini dipilih dua orang anak sebagai pemain. Pemain pertama bertugas menjelaskan gambar yang akan ditebak oleh pemain kedua. Disini terlihat bagaimana anak-anak diharuskan berbicara dengan bahasa Inggris terutama bagi pemain yang bertugas memberikan petunjuk kepada pemain yang tugasnya menebak, sehingga anak-anak lebih banyak mengetahui kosakata bahasa Inggris.



Gambar 4. Permainan tebak gambar (*The Guessing Games*)



Gambar 5. Belajar kosakata bahasa Inggris

Pada kesempatan itu, tim memberikan materi bahasa Inggris lainnya dan mengenai pembedaharaan kosakata, yaitu huruf (*alphabet*), benda-benda yang ada di sekitar kita (*things around us*) dan menghitung (*ordinal number*) dengan pengucapan yang benar dan tepat. Antusiasme anak-anak terhadap kegiatan pendampingan bahasa Inggris ini sangatlah besar. Anak-anak sangat aktif dalam setiap materi yang diberikan, sehingga terjadi suasana yang menyenangkan.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi anak-anak diberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Tes evaluasi ini berupa pertanyaan lisan dengan bahasa Inggris yang langsung dijawab oleh anak-anak. Tujuan dari evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak panti asuhan terhadap materi yang telah diberikan. Hasil yang diperoleh bahwa seluruh anak-anak berpartisipasi aktif dalam setiap pertanyaan yang diberikan, tidak takut lagi untuk menjawab walaupun masih ada kesalahan, membuat anak-anak berani untuk berbicara dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.



Gambar 6. Evaluasi hasil

Terlihat pada gambar di atas bahwa anak-anak senang dengan materi yang diberikan, sehingga dapat diyakini bahwa belajar bahasa asing harus dimulai dari hati yang senang sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar dan mengetahui bahasa tersebut, termasuk juga belajar bahasa Inggris dari yang dianggap sulit tetapi jika disampaikan dengan cara yang menyenangkan mampu untuk membuat anak-anak berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris tersebut.

Dalam kesempatan ini pula tim PkM juga memberikan bantuan kepada anak-anak di Panti Asuhan Dharma Jati II berupa bahan makanan, pakaian dan alat-alat tulis. Dengan ini tim berharap bahwa bantuan yang diberikan dapat bermanfaat serta pendampingan yang diberikan bisa berguna bagi anak-anak untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggrisnya.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IPB Internasional di panti asuhan Dharma Jati II, yaitu pendampingan pelatihan bahasa Inggris komunikasi kepada anak-anak panti asuhan telah berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak panti asuhan sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan dan instruksi yang disampaikan oleh tim walaupun di awal ada rasa takut, canggung, dan malu namun setelah diberikan pendampingan mereka lebih aktif dan berani berbicara dengan bahasa Inggris. Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pihak panti asuhan menginginkan agar pendampingan ini secara periodik terus dilakukan sehingga bisa berkelanjutan dan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan dan peningkatan keterampilan bahasa Inggris anak-anak di panti asuhan.

5. PENGAKUAN

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Warek III bidang Kemahasiswaan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang telah memberikan dana kepada UKM English Club IPBI, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselenggarakan dengan baik.

6. DAFTAR REFERENSI

Aisyah, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Speaking Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 9–16.

Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan “Fun With English ” Untuk Siswa SMP Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris. *Mitra Mahajana*, 2(2), 161–169.

Ekasani, K. A., Sulasmini, N. M. A., Paramita, P. D. Y., Kesumayathi, I. A. G., Mirayanti, N. L. D., Sudarsana, C. I. S. A., Gowinda, I. M., Budiwan, P. J. F., Yuliasuti, N. K., Tio, C. A. S., Setiawan, Y., & Indrawan, I. P. A. H. (2022). Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris Anak-Anak di Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala, Kabupaten Tabanan-Bali. *Aptekmas*, 5(4), 128–133.

Hotmaria. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Materi Pengandaian Diikuti Perintah / Saran Menggunakan Strategi Pembelajaran Three Step Interview. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 1–9.

Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692.